

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Yayasan Pendidikan Islam Nurul Falah adalah yayasan yang terletak di Air Molek, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau. Yayasan Nurul Falah bergerak dibidang pendidikan yang memiliki 3 tingkat pendidikan, mulai dari sekolah menengah pertama MTs Nurul Falah, sekolah menengah atas MA Nurul Falah, dan juga sekolah tinggi STAI Nurul Falah. Yayasan nurul falah memiliki cukup banyak aset yang terdiri dari aset berwujud (tangible) seperti elektronik, furniture, alat perlengkapan sekolah, kendaraan, gedung / bangunan dan tanah.

Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala bagian sarana dan prasarana bapak Kursubadani M.Pd.I., Aset yang dimiliki oleh yayasan tersebar di setiap sekolah, mulai dari MTs, MA dan juga STAI. Namun dengan sistem pengelolaan aset yang ada saat ini di yayasan nurul falah masih kurang optimal. Adapun proses pengelolaan aset disekolah terbagi kedalam beberapa bagian, mulai dari pengadaan, pemeliharaan, dan penghapusan. Proses pengadaan aset di sekolah ini dilakukan berdasarkan perkiraan jumlah dan masa kegunaan aset, serta pengamatan terhadap aset yang sudah ada agar pengadaan aset menjadi optimal. Contohnya data pada lampiran MTs/MA/STAI untuk pengadaan kursi dan meja belajar. Ketika tahun ajaran baru dari tahun 2015-2019 yayasan selalu menambah jumlah kursi dan meja untuk menggantikan kursi dan meja yang sudah tidak layak. Selain itu juga ada pengadaan proyektor dan printer untuk tahun anggaran 2020 periode bulan januari-juni dapat dilihat pada data lampiran. Pengadaan aset biasa dilakukan minimal setiap satu semester sekali, tergantung kebutuhan aset itu sendiri.

Pada proses perbaikan aset, baru dapat dilakukan ketika sudah terjadi suatu masalah pada aset tersebut. Seperti contoh pada lampiran contoh kwitansi pemeliharaan, pada bulan januari tahun 2020 ini AC mengalami kerusakan ringan, kerusakan sering terjadi pada AC atau pendingin ruangan yang sering

mengalami kerusakan karena kurangnya informasi mengenai data aset yang akan dilakukan perawatan. Biasanya pihak sekolah baru akan melakukan perbaikan atau perawatan ketika sudah terjadi masalah pada aset. Yang membuat tingkat kerusakan menjadi sangat besar. Masalah lain yang ada adalah pada proses penghapusan aset. belum adanya landasan perhitungan untuk dilakukannya penghapusan aset yang menyebabkan tidak optimalnya proses pengelolaan aset. Setelah melakukan wawancara kepada kepala prasarana, ditemukan beberapa masalah yang terjadi di yayasan ini yaitu sulitnya kepala prasarana dalam menentukan aset yang akan diadakan, sulitnya bagian sarana dan prasarana dalam proses pemeliharaan dan juga penghapusan aset. kurang maksimalnya pengelolaan data dan pelaporan aset yang ada,

Berdasarkan masalah diatas maka penulis akan mengangkat sebuah penelitian untuk merancang dan membangun sebuah sistem informasi manajemen aset di Yayasan Nurul Falah. Sehingga dengan adanya implementasi sistem informasi ini diharapkan dapat membantu pihak yayasan dalam melakukan pengelolaan aset. Pembangunan sistem informasi ini menggunakan model siklus POAC. Adapun metode yang dipakai menggunakan adalah metode garis lurus (Straight line) untuk menghitung penyusutan aset, dan akan diketahui apakah aset tersebut masih dapat digunakan atau akan dihapuskan. Sedangkan untuk pengadaan barang sendiri mengikuti prosedur yang sudah berjalan di yayasan nurul falah dan juga dapat dilakukan setelah perhitungan penyusutan nilai aset. QR Code digunakan untuk memudahkan proses pengelolaan dan monitoring aset agar memudahkan dalam menemukan informasi data aset tanpa harus masuk kedalam sistem informasi manajemen aset.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul penelitian yaitu “Sistem Informasi Manajemen Aset Sekolah di Yayasan Nurul Falah”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis menemukan masalah-masalah sebagai berikut :

1. sulitnya kepala sarana dan prasarana dalam proses pengadaan aset.
2. Sulitnya kepala prasarana mengelola pemeliharaan aset
3. Sulitnya kepala prasarana menghitung penyusutan aset penghapusan aset.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan dari permasalahan yang telah diteliti, maksud dari penelitian ini adalah membangun sebuah sistem informasi manajemen aset di Yayasan Nurul Falah. Sedangkan tujuan yang akan dicapai adalah :

1. Membantu kepala sarana dan prasarana dalam proses pengadaan aset.
2. Membantu kepala sarana dan prasarana dalam mengelola pemeliharaan aset
3. Membantu kepala prasarana dalam menghitung penyusutan aset.

1.4 Batasan Masalah

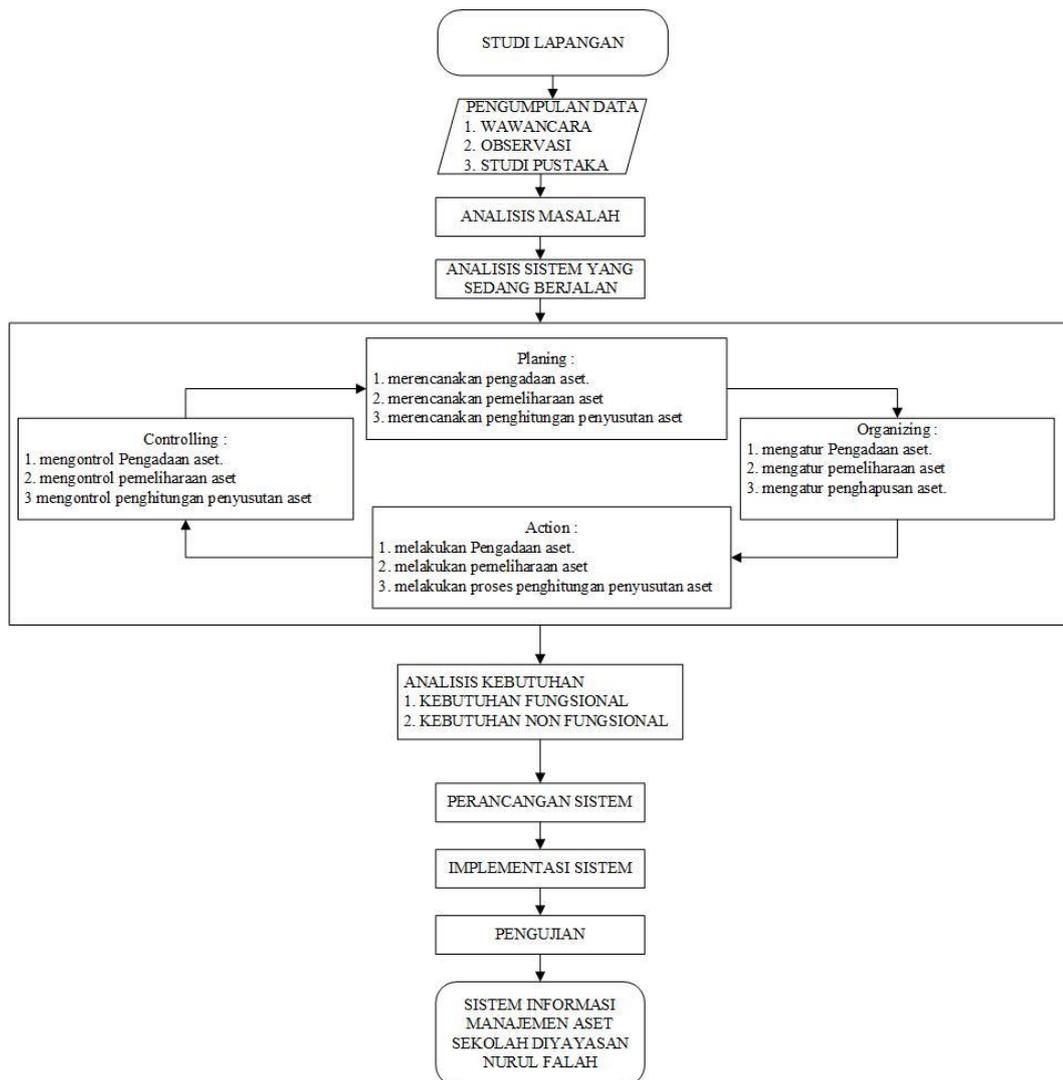
Adapun batasan masalah dalam pembangunan sistem informasi manajemen kepegawaian ini agar lebih terarah dan mencapai tujuan yang telah ditentukan adalah sebagai berikut :

1. Lingkup penelitian hanya meliputi tempat pelaksanaan penelitian yaitu di Yayasan Nurul Falah Air Molek.
2. Penelitian difokuskan pada pengelolaan aset yang dimiliki yayasan Nurul Falah.
3. Menggunakan metodologi analisis deskriptif dalam pengembangan sistem .
4. UML sebagai bahasa pemodelan untuk memetakan sistem yang akan dibangun karena sistem menggunakan prinsip *Object Oriented Programming* (OOP)
5. Menggunakan teknologi pelabelan QR Code.
6. Sistem informasi manajemen yang akan dibangun berbasis web.

7. Menggunakan bahasa pemrograman PHP.
8. Menggunakan metode garis lurus (*Straight Line*) dalam menghitung penyusutan aset
9. Model sistem informasi yang dibangun menggunakan model POAC.

1.5 Metodologi penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan penulis yaitu metodologi analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif adalah metode yang menggambarkan fakta-fakta dan informasi dalam situasi atau kejadian secara sistematis, faktual dan akurat. Untuk memperjelas metodologi penelitian dapat dilihat pada *gambar 1* berikut.



Gambar 1 skema metodologi penelitian

1. Studi Lapangan

Studi lapangan ini merupakan proses dari tahapan untuk mengidentifikasi masalah apa yang sedang terjadi pada penelitian sistem informasi manajemen aset ini.

2. Pengumpulan Data

Tahap ini merupakan tahapan untuk mengumpulkan data untuk kebutuhan penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini menggunakan tiga cara, yaitu :

a. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab yang berkaitan dengan topik penelitian kepada pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Wawancara dilakukan kepada kepala bagian sarana dan prasarana terkait aset yang dimiliki oleh yayasan.

b. Observasi

Observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Dalam kegiatan sehari-hari, kita selalu menggunakan mata untuk mengamati sesuatu. Dalam hal ini observasi dilakukan langsung di yayasan Nurul Falah yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman Air Molek 1, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data literatur, jurnal, paper dan bacaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan yaitu sistem informasi manajemen aset.

3. Analisis Masalah

Setelah melakukan pengumpulan data dan literatur, langkah selanjutnya adalah menentukan rumusan masalah berdasarkan data yang sudah diperoleh. Ini merupakan tahapan yang sangat penting agar arah dan tujuan penelitian ini jelas. Karena disini kerangka awal penelitian akan terbentuk. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana membangun sistem informasi manajemen aset sekolah di yayasan Nurul Falah untuk membantu pihak yayasan mengelola aset yang mereka miliki.

4. Analisis Sistem yang sedang berjalan

Pada tahapan ini untuk mengetahui proses bisnis yang sedang berjalan pada yayasan. Adapun model sim yang digunakan adalah model sim POAC sebagai berikut :

a. Planning

Planning merupakan tahapan perencanaan. Pada tahapan ini dilakukan beberapa proses perencanaan sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang ada, diantaranya : perencanaan pengadaan aset, perencanaan perawatan/perbaikan dan penghapusan aset, dan perencanaan proses monitoring aset.

b. Organizing.

Organizing merupakan tahapan untuk mengatur proses dari perencanaan sebelumnya. Mengatur kebutuhan apa saja yang diperlukan dalam proses perencanaan.

c. Action.

Setelah kebutuhan yang diperlukan sudah terpenuhi maka pada tahapan ini dilakukan aksi. Mulai dari melakukan pengadaan aset, perbaikan/perawatan dan penghapusan aset, dan memonitoring peminjaman aset.

d. Controlling

Controlling merupakan tahapan terakhir dari model sim ini. Pada tahapan ini dilakukan proses pengontrolan aset. Mulai dari pengadaan, perbaikan/perawatan dan penghapusan, dan peminjaman aset. Apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan.

5. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini menganalisa kebutuhan apa saja yang diperlukan selama proses penelitian dan pembangunan sistem. Ada dua analisis kebutuhan sistem, yaitu :

a. Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional adalah kebutuhan yang berisi proses-proses / layanan apa saja yang ada didalam sistem. Atau penggambaran dari penggunaan dari sistem yang akan dibangun.

b. Kebutuhan Non Fungsional

Kebutuhan non fungsional adalah sumber daya apa saja yang dilibatkan pada pembangunan sistem yang meliputi analisis perangkat keras, perangkat lunak, perangkat pikir, dan pengkodean.

6. Perancangan Sistem

Tahapan ini merupakan lanjutan dari tahapan analisis kebutuhan. Setelah didapat kebutuhan yang diperlukan, selanjutnya bagaimana merancang sebuah sistem berdasarkan analisis kebutuhan. Adapun tahapan perancangan sistem sebagai berikut :

- a. Perancangan database
- b. Perancangan menu
- c. Perancangan antarmuka

7. Implementasi Sistem

Pada tahap ini merupakan proses implementasi sistem yang sudah dirancang pada tahap sebelumnya akan diimplementasikan. Adapun tahap implementasi meliputi implementasi perangkat keras, perangkat lunak, basis data, implementasi antarmuka.

8. Pengujian

Setelah proses implementasi selanjutnya dilakukan pengujian, adapun tujuan dari pengujian ini adalah untuk memastikan tidak ada lagi kesalahan pada sistem dan sistem berjalan sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

9. Hasil SIM Aset Yayasan Nurul Falah

Ini merupakan tahap akhir dari penelitian ini, hasilnya adalah berupa Sistem informasi manajemen aset sekolah diyayasan Nurul Falah.

1.6 Sistematika Penulisan

Sebagai acuan bagi penulis agar penulisan penelitian ini dapat terarah dan tersusun sesuai dengan yang penulis harapkan, maka akan disusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, tahap pengumpulan data, model pengembangan perangkat lunak dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan membahas berbagai konsep konsep dasar dan teori-teori pendukung yang berhubungan dengan pembangunan sistem.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan membahas tentang deskripsi sistem, analisis kebutuhan dalam pembangunan sistem serta perancangan sistem.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab ini berisi hasil implementasi analisi dari BAB 3 dan perancangan aplikasi yang dilakukan, serta hasil pengujian aplikasi untuk mengetahui apakah aplikasi yang dibangun sudah memenuhi kebutuhan.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian sistem, serta saran untuk pengembangan aplikasi yang telah dirancang.

